

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penjelasan dan analisis penulis, terdapat beberapa kesimpulan mengenai pola asuh demokratis di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin, yaitu :

1. Pengasuhan di pondok pesantren berarti mengasuh santri, dimana pengasuhan tersebut tidak hanya pengasuhan dari segi pendidikan saja akan tetapi dari segi etika dan moral. Pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin menerapkan dua konsep pengasuhan yakni, *tarbiyah ilmiah* dan juga *tarbiyah akhlak*. *Tarbiyatul ilmiah* dinilai sebagai upaya pengasuhan untuk memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar, dan membimbing anak selama masa tumbuh kembangnya. Sedangkan *tarbiyatul akhlak* dinilai sebagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak agar anak memperoleh keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar anak dapat berpartisipasi sebagai bagian dari kelompok masyarakat. Makna dari *tarbiyatul ilmiah* dapat dilihat dari proses pembelajaran anak di pesantren, baik pembelajaran formal maupun non-formal. Sedangkan *tarbiyatul akhlak* dapat dilihat dari proses interaksi antar anak dan pengasuh serta antar anak dengan anak, maupun saat pengajian kitab kuning dilakukan.
2. Pola pengasuhan yang diterapkan di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin adalah pola asuh demokratis. Implementasi dari pola pengasuhan tersebut yakni : kemampuan anak yang diakui, komunikasi antara pengasuh dan pengurus serta anak-anak yang lain berjalan dengan baik dan hal yang ditekankan oleh pengurus adalah komunikasi yang baik agar pengurus mengetahui apa yang sedang dialami oleh anak, anak dilatih untuk hidup mandiri dan tidak dimewahkan dengan uang dan fasilitas, anak yang diwakili oleh pengurus membuat peraturan untuk ditaati bersama atas dasar nasehat dari pengasuh, serta anak diberikan kebebasan untuk memilih apa yang menurutnya baik namun tetap mempertanggung jawabkan mengenai keputusan yang diambil olehnya.

## B. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, dan demi kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

### 1. Pihak Pesantren

Kepada lembaga pesantren, peneliti menyayangkan bahwasanya ketika mendekati akhir-akhir masa pembelajaran (*Akhirus sanah*) jam-jam privat digantikan dengan latihan nadzoman. Latihan nadzoman dengan privat dapat berjalan bersama. Nadzoman dilaksanakan terlebih dahulu selanjutnya privat tetap berlanjut. Menurut peneliti, sistem privat ini cukup baik dikarenakan pada masa sekarang dimana anak-anak belajar dari rumah, pemahaman anak kurang dan materi yang disampaikan juga ala kadarnya. Sehingga pengalaman para senior saat sebelum terjadinya pandemic seperti sekarang dibutuhkan untuk mengajarkan anak-anak yang terpaksa sekolah dari asrama dan mendapat pengetahuan ala kadarnya tidak sama seperti saat sekolah tatap muka.

### 2. Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memahami apa yang perlu diteliti dan referensi yang lebih memadai dengan keadaan mendatang dikarenakan peneliti merasa masih banyak kekurangan pada penelitian ini baik dari pemahaman maupun referensi.